**Universitas Diponegoro**

**Fakultas kesehatan Masyarakat**

**Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat**

**Konsentrasi Administrasi Rumah Sakit**

**2014**

**ABSTRAK**

**Sartinah**

**Pengaruh Persepsi Tenaga Perawat tentang Praktek Kepemimpinan terhadap Mutu Peralatan Elektromedik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit St. Elisabeth Semarang**

**xviii + 98 halaman + 24 tabel + 12 Lampiran**

 Rumah Sakit St. Elisabeth Semarang sudah memiliki kebijakan mutu peralatan elektromedik, diantaranya: membuat MoU periodic maintenance, melakukan uji fungsi dan kalibrasi serta mengurus perijinan. Kenyataannya masih ada 50% alat ECG belum terkalibrasi dan 22,6% alat Tensimeter rusak. Hal ini terkait dengan fungsi dan peran kepemimpinan di Instalasi Rawat Inap. Tujuan penelitian untuk menganalisis praktek kepemimpinan terhadap mutu peralatan elektromedik di Rumah Sakit St. Elisabeth Semarang.

 Jenis penelitian analitik kuantitatif observasional dengan pendekatan belah lintang (cross sectional). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Populasi penelitiannya tenaga perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap sebanyak 301 orang. Sampel diambil dengan teknik random sampling sebanyak 75 orang. Variabel bebas: praktek kepemimpinan menantang proses, menginspirasi visi bersama, memampukan orang lain bertindak, memberikan contoh dan memberanikan hati. Variabel terikat: mutu peralatan elektromedik ECG. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat (uji korelasi rank Spearman) dan multivariat (regresi logistik).

 Hasil univariat, semua variabel berkategori baik: praktek kepemimpinan menantang proses (66,7%), menginspirasi visi bersama (54,7%), memampukan orang lain bertindak (52%), memberikan contoh (61,3%), memberanikan hati (52%) dan mutu peralatan elektromedik (68%). Hasil Bivariat, semua variabel bebas memiliki hubungan dengan variabel terikat: praktek kepemimpinan menantang proses (p=0,0001), menginspirasi visi bersama (p=0,002), memampukan orang lain bertindak (p=0,026), memberikan contoh (p=0,003) dan memberanikan hati (p=0,001). Hasil Multivariat ada pengaruh antara variabel praktek kepemimpinan menantang proses (Exp B=2,741), menginspirasi visi bersama (Exp B=1,863), memberikan contoh (Exp B=1,887) dan memberanikan hati (Exp B=2,474) dengan mutu peralatan elektromedik ECG.

 Saran bagi Kepala Instalasi Rawat Inap agar melaksanakan lima praktek kepemimpinan menurut James M. Kouzes dan Barry Z. Posner supaya peralatan elektromedik menjadi bermutu.

Kata kunci : praktek kepemimpinan, instalasi rawat inap, mutu peralatan

 elektromedik.

**Diponegoro University**

**Faculty of Public Health**

**Master’s Program in Public Health**

**Majoring in Hospital Administration**

**2014**

**ABSTRACT**

**Sartinah**

**The Influence of Nurse’s Perception about Practice of Leadership toward Quality of Electromedical Instruments at Inpatient Installation of St. Elisabeth Hospital in Semarang**

**xviii + 98 pages + 24 tables + 12 enclosures**

St. Elisabeth Hospital in Semarang had some policies to keep quality of electromedical instruments as follows: making MoU of periodic maintenance, doing test of function and calibration, and applying for permit. In fact, there were about 50% of uncalibrated ECG instruments and 22.6% of hypertension meters were damaged. These condition related to function and the role of leadership at Inpatient Installation. This research aimed to analyze practice of leadership toward quality of electromedical instruments at St. Elisabeth Hospital in Semarang.

This was observational-analytic research with cross-sectional approach. Data were collected using a structured questionnaire and observation. Number of samples were 75 person selected by using a random sampling technique from the total of 301 nurses who worked at Inpatient Installation. Independent variables consisted of practicing leadership of challenging a process, inspiring shared vision, empowering other people to act, instantiating, and emboldening heart. Dependent variable was quality of electromedical instruments of ECG. Furthermore, data were analyzed using univariate, bivariate (Spearman’s Rank test), and multivariate (Logistic Regression test).

The results of this research showed that most of the research participants chose a good category for the factors of the practicing leadership of challenging a process (66.7%), inspiring shared vision (54.7%), empowering other people to act (52%), instantiating (61.3%), emboldening heart (52%), and quality of electromedical instruments (68%). Based on bivariate analysis, all factors, namely practicing leadership of challenging a process (p=0.0001), inspiring shared vision (p=0.002), empowering other people to act (p=0.026), instantiating (p=0.003), and emboldening heart (p=0.001) had significant relationship with the quality of electromedical instruments. Based on multivariate analysis, the variables practicing leadership of challenging a process (Exp(B)=2.741), inspiring shared vision (Exp(B)=1.863), instantiating (Exp(B)=1.887), and emboldening heart (Exp(B)=2.474) significantly influenced the quality of electromedical instruments of ECG.

As a suggestion, the head of the Inpatient Installation needs to implement the five practices of exemplary leadership written by James M. Kouzes and Barry Z. Posner to improve quality of electromedical instruments.

Key Words : practice of leadership, inpatient installation, quality of

 electromedical instruments